

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2011:4). Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik, serta tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Partai Politik yaitu Partai Golongan Karya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Lokasi ini dipilih karena penulis secara khusus berupaya menjelaskan faktor faktor apa saja yang menyebabkan elit partai Golongan Karya tumbang dalam pemilihan Gubernur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah informan atau orang-orang atau dimana data dan dokumen-dokumen tertentu yang akan diperoleh dapat

memberikan informasi tambahan bagi peneliti seperti ketua DPD I Partai Golongan Karya, Ketua KPUD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Ketua DPD II Partai Golkar, Sekertaris partai, pengurus harian partai dan Elit partai yang dianggap dapat memberikan informasi yang valid dan relevan dengan topik penelitian.

3.4 Jenis Data

Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang unit penelitian, maka jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer, yakni data atau keterangan yang secara langsung diperoleh melalui penelitian di lapangan termasuk keterangan dari orang-orang yang diteliti yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari informan.

Tabel 3.4.1
Jenis Data Primer

Jenis Data	Keterangan	Sumber Data
Data Primer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen Politik <ol style="list-style-type: none"> a) Seleksi administratif sesuai AD/ART Partai Golongan Karya dan sesuai dengan perundang-undangan tentang pemilihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua DPD I Partai Golkar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. 2. Ketua DPC Kabupaten/Kota partai Golkar Provinsi Kepulauan Bangka

	<p>Gubernur dan Wakil Gubernur.</p> <p>b) Mekanisme penyeleksian dari Parpol.</p> <p>c) Proses penetapan calon dan rekomendasi Parpol.</p>	<p>Belitung.</p> <p>3. Elit Partai Golkar Bangka Belitung.</p> <p>4. Ketua Partai Pengusung.</p>
	<p>2. Institusionalisasi Partai</p> <p>a) Kestabilan dukungan pemilu.</p> <p>b) Kekompakan partai.</p> <p>c) Otonomi pengambilan keputusan.</p> <p>d) Perilaku partai sebagai sebuah kesatuan organisasi dan sejauh mana tingkat tertentu toleransi partai atas perselisihan dalam partai.</p> <p>e) Sumber daya personal dan material.</p> <p>f) Dampak konflik partai.</p>	<p>1. Wawancara dengan pengurus DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ketua dan sekretaris).</p> <p>2. Elit Partai Golkar Bangka Belitung.</p>

Sumber : Diolah oleh penulis.

2. Data Sekunder, yakni data yang diperoleh melalui buku, dokumen tertulis atau literatur lainnya yang relevan berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.4.2
Jenis Data Sekunder

Jenis Data	Keterangan	Sumber Data
Data Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur (Hidayat Arsani dan Sukirman). 2. Visi & Misi Hidayat Arsani dan Sukirman. 3. Laporan harta kekayaan kandidat. 4. Sejarah Partai. 5. Perolehan suara pada Pilgub Bangka Belitung tahun 2017. 6. Mou dengan pihak eksternal. 7. Hasil keputusan rakerda. 8. Keanggotaan dan kepengurusan partai. 9. Hasil Mou dengan pihak eksternal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidayat Arsani. 2. Sukirman. 3. DPD Partai Golongan Karya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

	1. Hasil Perolehan suara Pileg 2009 dan 20014. 2. Hasil Perolehan suara pilkada 2017. 3. Data jumlah DPT di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.	KPU Kepulauan Belitung. Provinsi Bangka
--	---	---

Sumber : Diolah oleh penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan di lapangan atau di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan teknik antara lain:

3.5.1. Wawancara

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini, adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua DPD Golkar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Sekertaris DPD Golkar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. Ketua DPD II Golkar Kabupaten Bangka Selatan

4. Ketua DPD II Golkar Kota Pangkal Pinang
5. Ketua KPUD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
6. Elit Partai Golkar Bangka Belitung (Tedy Marpinanda)

Adapun hal-hal yang diwawancarai adalah:

1. Terkait proses rekrutmen politik partai Golkar Bangka Belitung
2. Terkait alasan partai dalam mendukung kemenangan Hidayat Arsani dan Sukirman.
3. Terkait proses demokrasi di dalam internal partai Golongan Karya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4. Terkait informasi-informasi dalam Pilkada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017.

3.5.2. Dokumentasi

Data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan, makalah-makalah hasil penelitian lainnya. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Demografi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2. Profil calon Gubernur dan Wakil Gubernur
3. Visi dan Misi Kandidat
4. Laporan Hasil Pilkada 2017

3.6. Unit Analisis Data

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu

latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan awal dari penelitian ini adalah Hendra Apollo selaku ketua DPD I partai Golkar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Unit (satuan) analisis data penelitian ini adalah individu sebagai pendukung seperti Hidayat Arsani, ketua KPUD, ketua Tim pemangan, ketua DPD II Partai golongan karya, pengurus harian partai, pengurus harian DPD II, dan elit partai..

3.7. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Robert dan Biklen, 1982:257).

Analisa data adalah menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian seperti wawancara dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2010:244). Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu data yang didapatkan dari sumber peneliti yang masih bersifat mentah serta belum diolah oleh peneliti.
2. Reduksi data, dengan cara membuat abstraksi dengan maksud untuk membuat rangkuman dengan maksud menyeleksi data sehingga data dapat disesuaikan dengan yang diteliti.
3. Identifikasi dan kategori, dalam bagian ini peneliti melakukan identifikasi dan kategorisasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hal ini pula dilakukan modifikasi terhadap data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang selanjutnya merumuskan kesimpulan secara rinci. Zuriyah (2007:247). Menyajikan data dalam bentuk yang sederhana sesuai dengan kriteria dan klasifikasi sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian agar mudah dipahami. Mengumpulkan data-data yang telah didapat dari seluruh proses penelitian untuk membuat pemaknaan penuturan yang dapat dipahami berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3.8. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk dilakukan, tolak ukur suatu data dikatakan baik dan benar apabila data tersebut telah melalui proses pengujian. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif berdasarkan fenomena yang memang benar-benar terjadi. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. (Moleang, 2007:330).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan atau keakuratan informasi yang telah diperoleh oleh peneliti melalui beberapa cara yang relevan.

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara beberapa kali pada informan yang berbeda untuk membandingkan apakah informasi yang diberikan oleh informan pertama dapat dipercaya atau tidak serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.